



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PT BUKIT ASAM TBK TAHUN 2014 - 2023)

Adinda Tyas Syabila^{1*}, Vega Anismadiyah²

^{1,2}Universitas Pamulang

Email: adindatyassyabilla@gmail.com ¹, dosen02218@unpam.ac.id ²

Abstract

This research aims to examine the effect of firm size, capital structure, and profitability on firm value of PT Bukit Asam Tbk during the 2014–2023 period. The background of this study is based on the fluctuating financial performance of mining companies, which is influenced by global coal price dynamics, capital structure, and the company's ability to generate profits. The research method employed is a quantitative approach using multiple linear regression analysis with SPSS version 29.0. The independent variables consist of firm size proxied by the Natural Logarithm (LN) of total assets, capital structure proxied by Debt to Equity Ratio (DER), and profitability proxied by Return on Assets (ROA). The dependent variable is firm value proxied by Working Capital Turnover (WCT). The results show that partially, firm size and capital structure have a significant positive effect on firm value, while profitability has a significant negative effect on firm value. Simultaneously, the three independent variables significantly affect firm value with a contribution of 74.2%, while the remaining 25.8% is influenced by other factors outside this research. The conclusion of this study is that firm value is not only determined by profitability, but also by the scale of assets and the management of capital structure. Therefore, PT Bukit Asam needs to maintain a balance between asset expansion, debt management, and efficiency in asset utilization to sustain investor trust and strengthen firm value.

Kata Kunci: Firm Size, Capital Structure, Profitability, Firm Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk periode 2014–2023. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fluktuasi kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang dipengaruhi oleh dinamika harga batu bara global, struktur permodalan, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 29.0. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma Natural (LN) total aset, struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan Working Capital Turnover (WCT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kontribusi sebesar 74,2%, sementara sisanya 25,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh profitabilitas, tetapi juga dipengaruhi oleh besarnya aset dan pengelolaan struktur modal perusahaan. Oleh karena itu, PT Bukit Asam perlu menjaga keseimbangan antara ekspansi aset, pengelolaan hutang, serta efisiensi penggunaan aset untuk menjaga kepercayaan investor dan mempertahankan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan; Struktur Modal; Profitabilitas; Nilai Perusahaan

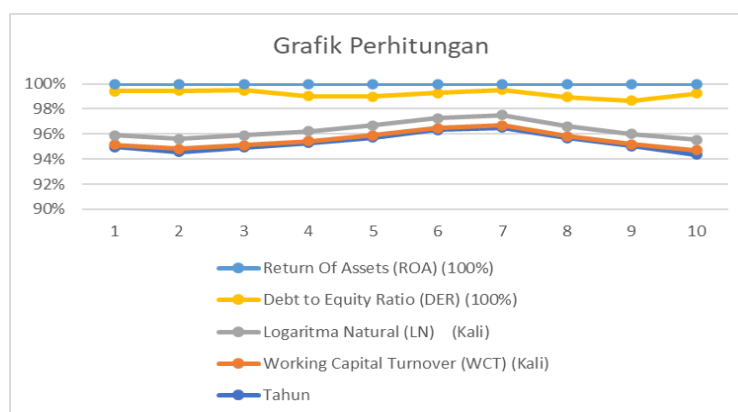
PENDAHULUAN

Industri pertambangan batu bara merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena kontribusinya terhadap penyediaan energi dan penerimaan negara. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) sebagai salah satu perusahaan tambang batu bara terbesar di Indonesia menghadapi dinamika operasional yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global dan perubahan kondisi pasar. Perubahan-perubahan eksternal tersebut dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan,

yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi investor karena mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek dan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya.

Dalam konteks penilaian perusahaan, beberapa faktor internal seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas sering dianggap memiliki peran signifikan. Ukuran perusahaan menunjukkan kapasitas perusahaan dalam mengelola aset serta mencerminkan stabilitas operasional yang dapat meningkatkan kepercayaan investor. Struktur modal menggambarkan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri, yang mencerminkan tingkat risiko keuangan dan kemampuan perusahaan mempertahankan kinerjanya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset secara efisien. Ketiga variabel ini lazim digunakan dalam menilai kondisi fundamental perusahaan dan menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada profitabilitas dan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu dan merupakan ukuran efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Penelitian yang dilakukan oleh ((Yulian, B, G, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian (Alfina, N.H. 2020), profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk melihat apakah profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan, peneliti menggunakan rasio Return Of Assets (ROA) dimana laba setelah bunga dan pajak dibagi dengan total aset.



Gambar 1. Grafik Perhitungan

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa data Working Capital Turnover (WCT) pada PT. Bukit Asam Tbk mengalami kenaikan. Terlihat pada tahun 2014 perkembangan working capital turnover sebesar 3.41 dan pada tahun 2015 perkembangannya naik menjadi 5,13. Namun working capital turnover mengalami penurunan lagi sampai tahun 2019, dimana perkembangannya turun sebesar 3,12. Di tahun 2020 mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar 3,86, dan di tahun 2021

working capital turnover perkembangannya menurun kembali sebesar 2,73. Namun mengalami kenaikan lagi sampai tahun 2023, dimana perkembangannya naik sebesar 7,43. Selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu variabel ukuran perusahaan, dimana ukuran perusahaan diukur dengan Logaritma Natural (LN). Pada tahun 2014 – 2019 Logaritma Natural mengalami kenaikan, dimana di tahun 2019 logaritma natural sebesar 17,08. Kemudian di tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 17,00. Sampai tahun 2023 logaritma natural mengalami fluktuatif dimana pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 17,40 dan di tahun 2022 mengalami kenaikan lagi sebesar 17,63. Sedangkan di tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 17,47.

Kemudian selain ukuran perusahaan, struktur modal juga salah satu faktor dalam mempengaruhi nilai perusahaan, dimana struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Pada tahun 2014 nilai DER yaitu 74,32% kemudian mengalami kenaikan di tahun 2015 sebesar 81,90%. Namun pada tahun 2016 – 2019 DER mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 nilai DER mencapai 41,66%, sedangkan di tahun 2020 – 2023 DER mengalami kenaikan Kembali dimana pada tahun 2023 nilai DER sebesar 79,77%. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Profitabilitas, dimana pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return Of Assets* (ROA). Pada tahun 2014 nilai ROA sebesar 12,54% namun ROA mengalami penurunan sampai tahun 2016 dimana nilai ROA sebesar 10,90%. Kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2017 - 2018 sebesar 21,19%, lalu ROA mengalami penurunan kembali di tahun 2019 – 2020 sebesar 10,01%. Pada tahun 2021 – 2022 ROA mengalami kenaikan lagi di angka 28,17%, namun mengalami penurunan kembali ditahun 2023 dengan angka 16,23%. Penelitian yang dilakukan oleh (Ines & Sasi, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian (Dewi & Ani, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Meskipun demikian, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian menemukan pengaruh signifikan, sementara yang lain menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan pertambangan yang memiliki karakteristik operasional dan risiko berbeda dibanding sektor lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk selama periode 2014–2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Ukuran perusahaan adalah skala besar–kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah aset,

penjualan, hingga kapitalisasi pasar. Menurut Putu dkk (2016), ukuran perusahaan yang besar cenderung lebih mudah mendapatkan kepercayaan investor dan memiliki kapasitas aset yang dapat digunakan dalam operasional. Kemudian Alma, N.A et al. (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat ditentukan melalui jumlah aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar, di mana perusahaan dengan aset besar memiliki keleluasaan dalam memanfaatkan sumber dayanya. Sementara Dededd kk (2019) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai skala yang mengklasifikasikan perusahaan menggunakan total aset, penjualan, dan nilai saham. Indikator ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan logaritma natural total aset, sebagaimana digunakan oleh Dita & Mochammad (2016).

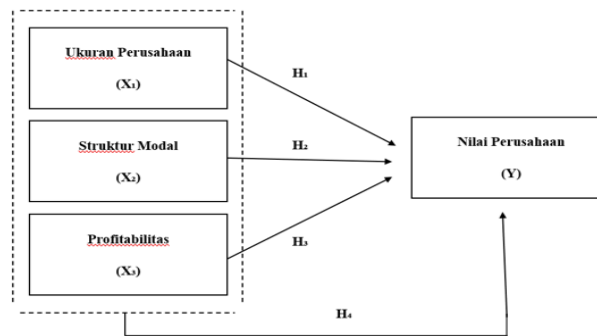
Struktur Modal (Capital Structure)

Struktur modal merupakan komposisi antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam membiayai aktivitasnya. Menurut Badar dkk (2021), struktur modal mencerminkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan ekuitas. Diah dkk (2016) menambahkan bahwa struktur modal sangat penting karena memengaruhi posisi keuangan perusahaan dan berdampak pada penilaian kinerja keuangan. Selain itu, struktur modal juga berkaitan dengan risiko, karena semakin besar penggunaan utang maka semakin tinggi risiko kebangkrutan. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER) seperti yang dijelaskan oleh Hangga dan Prijati (2017).

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Menurut Catur dan David (2022), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam satu periode tertentu. Clavelia dan Triyonowati (2023) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang semakin baik, sedangkan Nurwita & Maria (2020) mengaitkan rasio profitabilitas dengan keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya seperti aset, modal, dan penjualan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), sesuai dengan definisi Hendri & Yeti (2020) yang menyebutkan bahwa ROA industri pertambangan dinilai sehat jika melebihi 30%.

Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Berfikir

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₁ : Diduga terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Diduga terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Diduga terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Diduga terdapat pengaruh secara simultan pada variabel independen terhadap variabel dependen

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif-verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk periode 2014–2023, yang meliputi informasi total aset, total liabilitas, total ekuitas, laba bersih, penjualan, serta komponen modal kerja. Variabel penelitian terdiri atas ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Teknik penentuan sampel menggunakan metode populasi sampling, karena penelitian hanya berfokus pada satu perusahaan sehingga seluruh data selama periode pengamatan dijadikan sampel penelitian. Setiap variabel dioperasionalkan melalui rasio keuangan, yaitu ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset, struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA), dan nilai perusahaan menggunakan *Working Capital Turnover* (WCT).

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dari uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas guna memastikan kelayakan model regresi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan baik secara parsial (uji t) maupun simultan (uji F). Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS versi 29, sesuai dengan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini hasil penelitian menggunakan bantuan software SPSS Versi 29,0 berikut hasil nya:

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.59022119	
Most Extreme Differences	Absolute	.156	
	Positive	.156	
	Negative	-.110	
Test Statistic		.156	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.693	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.682
	Upper Bound	.705	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS Versi 29.0

Berdasarkan Tabel 1. Dapat diketahui nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam persamaan regresi merupakan data yang berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

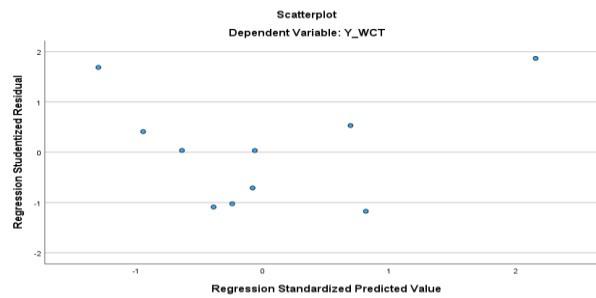
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_LN	.484	2.064
	X2_DER	.871	1.149
	X3_ROA	.489	2.044

a. Dependent Variable: Y_WCT

Sumber: Output SPSS Versi 29.0

Dapat dilihat dari Tabel 2. pada variabel ukuran perusahaan (logaritma natural) mendapat nilai tolerance sebesar 0,484 dengan nilai VIF sebesar 2,064. Pada variabel struktur modal (debt to equity ratio) mendapat nilai tolerance sebesar 0,871 dengan nilai VIF sebesar 1,149. Selanjutnya pada variabel profitabilitas (return of assets) mendapat nilai tolerance sebesar 0,489 dengan nilai VIF sebesar 2,044. Dari ketiga variabel independent di atas mendapatkan nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terbebas dari adanya multikolinearitas.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Berdasarkan gambar 2. diatas hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat titik-titik tersebut menyebar diatas 0 pada sumbu Y, titik-titik dengan pola yang tidak beraturan. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.01848
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber: Output SPSS Versi 29.0

Pada hasil tabel Run Test, menunjukkan bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1.000. Maka ini sesuai dengan syarat Uji Run Test, dimana nilai 1.000 > 0,05 yang berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-54.158	15.612		-3.469	.013
	X1_LN	3.362	.942	.868	3.570	.012
	X2_DER	.064	.016	.707	3.899	.008
	X3_ROA	-.182	.058	-.759	-3.138	.020

a. Dependent Variable: Y_WCT

Sumber: Output SPSS Versi 29.0

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa sig. untuk ukuran perusahaan yang diproaksikan dengan Logaritma Natural (LN) sebesar 0,012 dimana lebih kecil dari dari 0,05 maka dari itu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal yang diproaksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,008 dimana lebih kecil dari 0,05 maka dari itu struktur

modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai sig. pada variabel profitabilitas yang diproaksikan dengan Return Of Assets (ROA) sebesar 0,020 dimana lebih kecil dari 0,05 maka dari itu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun persamaan model regresi berganda adalah sebagai berikut : Nilai Perusahaan = -54,158 + 3,362 ukuran perusahaan + 0,064 Struktur Modal – 0,182 Profitabilitas.

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-54.158	15.612		-3.469	.013
	X1_LN	3.362	.942	.868	3.570	.012
	X2_DER	.064	.016	.707	3.899	.008
	X3_ROA	-.182	.058	-.759	-3.138	.020

a. Dependent Variable: Y_WCT

Sumber: Output SPSS Versi 29.0

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5. di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan diperoleh nilai thitung sebesar 3,570 sedangkan ttabel dengan taraf signifikan 5% dan Degree of freedom (Df) = 6 yaitu sebesar 2,447. Dari dilakukannya perbandingan yaitu thitung 3,570 > ttabel 2,447 dan nilai signifikan sebesar 0,012 dimana nilai 0,012 < 0,05 sehingga Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (WCT) pada PT. Bukit Asam Tbk Periode 2014-2023.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5. di atas menunjukkan bahwa struktur modal diperoleh nilai thitung sebesar 3,899 sedangkan ttabel dengan taraf signifikan 5% dan Degree of freedom (Df) = 6 yaitu sebesar 2,447. Dari dilakukannya perbandingan yaitu thitung 3,889 > ttabel 2,447 dan nilai signifikan sebesar 0,008 dimana nilai 0,008 < 0,05 sehingga Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Artinya secara parsial variabel struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (WCT) pada PT. Bukit Asam Tbk Periode 2014-2023.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5. di atas menunjukkan bahwa profitabilitas diperoleh nilai thitung sebesar -3,138 sedangkan ttabel dengan taraf signifikan 5% dan Degree of freedom (Df) = 6 yaitu sebesar 2,447. Karena nilai thitung bernilai negatif, maka pengambilan keputusannya adalah dikatakan berpengaruh jika nilai thitung lebih kecil daripada ttabel. Dengan demikian thitung kurang dari ttabel (-3,138 < 2,447) dan nilai signifikan sebesar 0,020 dimana nilai 0,020 < 0,05 dengan demikian Ho3 ditolak dan Ho3 diterima. Artinya secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (WCT) pada PT. Bukit Asam Tbk Periode 2014-2023.

Tabel 6. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.125	3	5.042	9.649	.010 ^b
	Residual	3.135	6	.523		
	Total	18.261	9			

a. Dependent Variable: Y_WCT

b. Predictors: (Constant), X3_ROA, X2_DER, X1_LN

Sumber: Output SPSS Versi 29.0

Berdasarkan tabel 6. uji F diatas, diketahui nilai Fhitung sebesar 9,649 dan Ftabel sebesar 4,35 yang diperoleh dari hitungan $df1 = k - 1$ atau $4 - 1 = 3$ juga sebagai pembilang $df2 = n - k$ atau $10 - 3 = 7$ sebagai penyebut, dimana k yaitu jumlah keseluruhan variabel dan n = jumlah data observasi. Maka pada nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu $9,649 > 4,35$ dan nilai Sig $0,010 < 0,05$. Artinya Ho4 ditolak dan Ha4 diterima, maka dari itu ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bukit Asam Tbk periode 2014-2023.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.910 ^a	.828	.742	.72287	1.964

a. Predictors: (Constant), X3_ROA, X2_DER, X1_LN

b. Dependent Variable: Y_WCT

Sumber: Output SPSS Versi 29.0

Berdasarkan tabel 7. nilai koefisien determinasi berganda (*Adjust R*²) sebesar 0,742. Hal ini berarti bahwa variabel LN, DER dan ROA mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu sebesar 74,2% dan sisanya 25,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model penelitian

Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Sebagai variabel kontrol dalam model, ukuran perusahaan berperan penting karena semakin besar aset yang dimiliki, semakin besar pula potensi perusahaan dalam menjalankan operasional dan ekspansi. Pada perusahaan besar seperti PT Bukit Asam, investor lebih menilai prospek jangka panjang dibandingkan hanya melihat tingkat profitabilitas tahunan. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.11, dimana nilai thitung $3,570 > t$ tabel $2,447$ dan nilai signifikan sebesar $0,012$ dimana nilai $0,012 < 0,05$ sehingga Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dari tahun 2014-2023. Hal ini karena ukuran perusahaan ikut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh

masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian didapat nilai t_{hitung} 3,889 > t_{tabel} 2,447 dan nilai signifikan sebesar 0,008 dimana nilai 0,008 < 0,05 sehingga H_02 ditolak dan H_a2 diterima. Artinya secara parsial variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dari tahun 2014-2023. Pada struktur modal menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana menjadi salah satu indikator yang penting untuk melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Jika *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin besar maka nilai perusahaan akan semakin rendah karena laba yang dihasilkan perusahaan akan cenderung digunakan untuk membayar hutang dari pada digunakan untuk membagikan dividen.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dimana nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} (-3,138 < 2,447) dan nilai signifikan sebesar 0,020 dimana nilai 0,020 < 0,05 dengan demikian H_03 ditolak dan H_03 diterima. Artinya secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dari tahun 2014-2023. Hal ini disebabkan bahwa Return Of Assets (ROA) dianggap penting bagi investor dan mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian yang akan diterima investor tinggi sehingga investor tertarik menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12, dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 9,649 > 4,35 dan nilai Sig 0,010 < 0,05. Artinya H_04 ditolak dan H_a4 diterima, maka dari itu ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bukit Asam Tbk periode 2014-2023. Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, perusahaan besar dengan aset yang tinggi biasanya memiliki akses lebih mudah terhadap pendanaan, peluang investasi, dan tingkat kepercayaan investor yang lebih kuat. Dengan demikian, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin besar perusahaan, semakin tinggi pula nilai yang diberikan pasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk periode 2014–2023, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma Natural (LN) Total Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor sehingga nilai perusahaan meningkat.
2. Variabel struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa penggunaan struktur permodalan yang tepat akan meningkatkan nilai perusahaan, walaupun DER yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan.
3. Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak selalu diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan, karena faktor eksternal seperti harga batubara global, kebijakan dividen, dan risiko industri memengaruhi persepsi investor.
4. Secara simultan, variabel ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kontribusi sebesar 74,2% (Adjusted R²), sedangkan sisanya 25,8% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi makroekonomi, harga komoditas global, kebijakan pemerintah, dan faktor non-keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, N. H. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9 (2), 1-20.
- Alma, N. A., Rita, I. M., & Sugeng, H. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6 (1), 1-7.
- Badar, I., Qurrotin, N. J., & Ladys, L. A. (2021). Struktur Modal Dalam Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 3 (2), 8-17.
- Catur, W., & David, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11 (6), 1-15.
- Clavelia, R. Y., & Triyonowati. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batu Bara. *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen*, 12 (1), 1-17.
- Dede, H., Mohamad, B. H. H., & Dara, M. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodomica*, 3 (1), 1-10.
- Dewi, A., & Ani, S. MY. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 2 (1), 1-9.
- Diah, M. S., Emilia, G., & Lukita, T. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7 (3), 33-39.
- Dita, T. S. L., & Mochammad, C. (2016) Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaanreal Eatedan Properti Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014). *Diponegoro Jurnal Of Management*, 5 (4), 1-14.
- Hangga, P.M., & Prijati. (2017). Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Eps Terhadap Harga Saham Food and Beverages. *Jurnal Imlu dan Riset Manajemen*, 6 (3), 1-17.
- Hendri, P., & Yeti, Y. (2020). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Non

- Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas (Roa) (Studi Kasus Pada Pt. Bank Mandiri (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2017). *Jurnal Semarak*, 3 (2), 81-90.
- Ines, F., & Sasi, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10 (1), 1-15.
- Nurwita., & Maria, N. (2020). Liquidity and Profitability Ratio Analysis for Measuring the Financial Performance of PT. Bank Bri Syariah 2012 - 2019 Period. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2 (4), 895-907.
- Yulian, B. G. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2017. *Jurnal Sekuritas*, 2 (1), 32-44.